

**UJI DAYA HASIL LIMA GALUR JAGUNG (*Zea mays* L.)
HIBRIDA *DOUBLE CROSS* HASIL RAKITAN
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

**Oleh :
Andien Gutiatara**

RINGKASAN

Tanaman jagung merupakan tanaman pangan kedua setelah beras yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia. Untuk memenuhi permintaan jagung yang terus meningkat di tingkat nasional, perlu dilakukan peningkatan produksi lebih lanjut. Salah satu cara untuk mendorong budidaya jagung adalah dengan menggunakan varietas jagung hibrida berkualitas tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui produktivitas galur jagung yang diuji dan mengetahui galur yang mempunyai produktivitas yang baik dan unggul sebagai calon varietas baru dalam menghasilkan galur unggul harapan. Benih yang digunakan yaitu galur PL A (205 x 401) x J (105 x 401), PL A (205 x 401) x F (401 x 205), PL I (401 x 105) x K (102 x 406), PL H (406 x 105) x K (102 x 406), PL D (302 x 201) x E (202 x 401), dan satu galur pembanding *single cross* hasil rakitan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan galur yang diulang sebanyak (3 kali) setiap ulangan terdiri atas lima sampel yang diambil secara acak dan mendapatkan 18 satuan percobaan. Variabel pengamatan yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, panjang daun, diameter batang, umur keluar bunga jantan, jumlah tongkol, panjang tongkol total, diameter tongkol, panjang tongkol efektif, jumlah baris biji pada tongkol, bobot 100 butir biji, bobot biji per tanaman dan berat biji per hektar. Penelitian ini menemukan ke-empat galur hibrida double cross mempunyai hasil produktivitas bobot per hektar yang tidak berbeda nyata dengan galur pembanding *single cross*, yaitu galur A x J memiliki hasil 9.34 t.ha-1, galur A x F memiliki hasil 9.44 t.ha-1, galur H x K memiliki hasil 9.70 t.ha-1, dan galur D x E memiliki hasil 9.70 t.ha-1. Hasil data variabel pengamatan jumlah tongkol menunjukkan galur A x J dan galur D x E memiliki jumlah tongkol paling banyak dibandingkan galur pembanding *single cross*. Variabel pengamatan umur keluar bunga jantan galur A x F dan galur I x K menunjukkan hasil bunga jantan keluar lebih cepat, sehingga dapat mempercepat fase generatif pada jagung.

Kata kunci : jagung, galur, dan galur pembanding *single cross*.